

ABSTRAK

PENGARUH KONSUMSI DHA TERHADAP KECENDERUNGAN GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS PADA ANAK USIA 3 – 6 TAHUN

Liliana Handranatan, 2015

Pembimbing I: Julia Windi, dr., M.kes

Pembimbing II: Frecillia Regina, dr., Sp.A, IBCLC

Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) merupakan gangguan jiwa pada anak yang paling sering dijumpai di masyarakat. Deteksi dini sangatlah penting karena gangguan ini dapat menurunkan kualitas hidup anak. Penyebab utama GPPH belum ditemukan, tetapi berbagai faktor diduga berperan terhadap terbentuknya gangguan tersebut salah satunya adalah faktor nutrisi terutama *docosahexaenoic acid* (DHA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi DHA terhadap kecenderungan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada anak usia 3 – 6 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, dengan menggunakan formulir deteksi dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) dan 3 *days food record* yang dianalisis secara manual menggunakan tabel makanan dari *United States Department of Agriculture* (USDA).

Hasil penelitian dengan uji “t” tidak berpasangan terhadap 2 kelompok uji yang terdiri dari kelompok yang mempunyai kecenderungan terhadap GPPH dan yang tidak mempunyai kecenderungan terhadap GPPH didapatkan nilai p value = 0,000.

Simpulan penelitian ini adalah konsumsi DHA berpengaruh secara sangat signifikan terhadap kecenderungan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) pada anak usia 3 – 6 tahun.

Kata Kunci : GPPH, DHA, Anak usia 3 – 6 tahun

ABSTRACT

THE EFFECT OF DHA CONSUMPTION ON ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER TENDENCY IN CHILDREN AGED 3 – 6 YEARS

Liliana Handranatan, 2015

1st Tutor : Julia Windi, dr., M.kes

2nd Tutor: Frecillia Regina, dr., Sp.A, IBCLC

Attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) is a psychiatric disorder in children and it is one of the most frequently encountered conditions in community. Early detection is very important because this condition can decrease children's quality of life. The cause of ADHD is not exactly known, but many factors are assumed to be associated with it, one of them is nutritional factor, especially docosahexaenoic acid (DHA).

The purpose of the study was to know the effect of DHA consumption on attention deficit hyperactivity disorder tendency in children aged 3 – 6 years.

The method of this study used analytic observational, with using Abbreviated Conners Rating Scale and 3 days food record that has been analyzed manually by United States Department of Agriculture (USDA) food table.

The study showed a very significant value with p value = 0,000 using independent 't' test for two groups that consisted of a group that have tendency to ADHD and the other group who do not have tendency to ADHD.

The result of the study indicate that the consumption of DHA have a very significant effect on attention deficit hyperactivity disorder tendency in children aged 3 – 6 years.

Keywords: ADHD, DHA, Children aged 3 – 6 years

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1. Manfaat Akademis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.2. Hipotesis Penelitian.....	5
1.5.3. Hipotesis Statistik	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1. Bagian-Bagian Otak Beserta Fungsinya.....	6
2.1.1. Bagian Utama Otak	6
2.1.2. <i>Cerebrum</i>	7
2.1.3. <i>Cerebellum</i> dan Ganglia Basalis	8
2.1.4. Sistem Limbik	9
2.2. <i>Neurotransmitter</i> Otak	11
2.3. Pertumbuhan dan Perkembangan Otak	12

2.4.	Tumbuh Kembang Anak	15
2.5.	Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas.....	16
2.5.1.	Definisi.....	16
2.5.2.	Epidemiologi.....	16
2.5.3.	Etiologi.....	17
2.5.4.	Deteksi Dini dan Diagnosis GPPH	20
2.6.	Docosahexanoic Acid (DHA)	22
2.7.	<i>Food Record</i>	24
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....		28
3.1.	Alat dan Bahan Penelitian	28
3.2.	Subjek Penelitian.....	28
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4.	Metode Penelitian.....	29
3.4.1.	Desain Penelitian.....	29
3.4.2.	Variabel Penelitian.....	29
3.4.3.	Definisi Operasional variabel.....	29
3.5.	Prosedur Kerja	29
3.6.	Metodologi	30
3.7.	Aspek Etik Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1.	Karakteristik subyek penelitian.....	32
4.2.	Hasil Penelitian.....	33
4.3.	Pembahasan	33
4.4.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		36
5.1.	Simpulan.....	36
5.2.	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		41
RIWAYAT HIDUP		56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 <i>Neurotransmitter</i> Pada Sistem Saraf Pusat	11
2.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Food Records.....	27
4.1 Karakteristik Subjek Penelitian	32
4.2 Rerata kadar konsumsi DHA serta hasil uji ‘t’ tidak berpasangan	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagian Otak.....	6
2.2 Lobus Otak	7
2.3 Sistem Limbik	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Karakteristik Subjek Penelitian	41
2 Data SPSS	42
3 <i>Informed Consent Form</i>	44
4 Surat Keputusan Etik Penelitian.....	45
5 Formulir Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)/ <i>Abbreviated Conners Rating Scale (ACRS)</i>	46
6 <i>Three-days Food Record</i>	47
7 <i>Food Table</i>	54
8 <i>Food Table Example (USDA)</i>	55

